



## PROFIL TINGKAT KEMAMPUAN PASSING ATAS DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 19 MAKASSAR

**Bertolomeus Ebith<sup>1</sup>, Suhardianto<sup>2</sup>, Muh. Ilham Budi Utama<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>Email: [bertolomeusebith1@gmail.com](mailto:bertolomeusebith1@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [suhardianto@universitasmegarezky.ac.id](mailto:suhardianto@universitasmegarezky.ac.id)

<sup>3</sup>Email: [ilhambudiutama@gmail.com](mailto:ilhambudiutama@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil tingkat kemampuan passing atas dalam permainan bola voli di era pandemi covid-19 pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 19 Makassar. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan pengukuran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan passing atas siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 19 Makassar dalam permainan bola voli yaitu sebanyak 6 siswa (25) kategori tinggi, 15 siswa (62,5) menyatakan kategori sedang, dan 3 siswa (12,5) kategori rendah.

**Kata Kunci:** Tingkat kemampuan passing atas, Bola voli, pandemi covid-19

## PROFILE OF THE LEVEL OF UPPER PASSING ABILITY IN VOLIBALL GAMES IN CLASS X STUDENTS OF SMA NEGERI 19 MAKASSAR

### ABSTRACT

*This study aims to determine the profile of the level of passing ability of volleyball in the era of the covid-19 pandemic in class X students of SMA Negeri 19 Makassar. This type of research is a quantitative descriptive study. The method used in this research is the survey method. Data collection techniques used are tests and measurements.*

*Based on the results of the study, it can be concluded that the level of passing ability of students in class X SMA Negeri 19 Makassar in volleyball games is as many as 6 students (25) in high category, 15 students (62.5) stating the medium category, and 3 students (12.5) low category.*

**Keywords:** The level of upper passing ability, volleyball, the covid-19 pandemic



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

## PENDAHULUAN

Pada kondisi pandemi covid-19 seperti sekarang ini dapat mempengaruhi seluruh aspek atau kegiatan dalam kehidupan manusia, dalam perekonomian maupun pendidikan (Nurhikmah dkk, 2021; Husnawati dkk, 2022). Untuk memutuskan rantai penularan virus tersebut, banyak pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Dalam rangka pemenuhan hak pada peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran Virus Covid-19 (Sujarwo dkk, 2020; Hijrawati Aswat, 2022).

Pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) ini diharapkan mendapat dukungan pada proses pembelajaran jarak jauh dan mempermudah dalam penyebaran materi kepada siswa. Oleh sebab itu, proses pembelajaran yang biasanya berlangsung tatap muka dengan guru dan siswa di sekolah tidak bisa dilakukan di masa pandemi ini. Siswa harus belajar dari rumah, oleh karena itu guru juga harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang memungkinkan untuk siswa belajar di rumah. Kondisi ini membuat guru harus merubah strategi belajar mengajar. Selama program belajar dari rumah sangat diperlukan untuk menggunakan metode pengajaran yang tepat, serta perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Permainan bola voli merupakan salah satu permainan yang dapat dimainkan oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa baik itu laki-laki maupun wanita. Walaupun olahraga ini dapat dimainkan oleh semua kalangan, tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Pada permainan ini dibutuhkan pengetahuan dan teknik-teknik dasar untuk dapat bermain dengan baik dan benar (Ahmar et al., 2021).

Bola voli merupakan salah satu permainan olahraga dalam dua regu yang dipisahkan oleh net. Bermain voli bisa mendapatkan banyak manfaat, yang meliputi anatomi, fisiologi, kesehatan, dan kemampuan fisik (Wardhanie, 2017:6). Seperti kita ketahui ada lima teknik dasar bola voli, yaitu, teknik servis, teknik passing bawah, teknik passing atas, teknik blok, dan teknik smash. Walaupun disebut dengan teknik dasar, namun teknik ini merupakan pelengkap dalam permainan bola voli. Dalam pelaksanaan belajar dari rumah pada pembelajaran bola voli siswa terkendala untuk sarana dan prasarananya seperti tidak mempunyai bola voli, tidak ada lapangan. Maka dari itu siswa bisa memodifikasi sarana dan prasarana tersebut dengan menggunakan bola karet dan halaman rumah mereka masing-masing.

Kemampuan atlet bola voli perlu ditingkatkan. Unsur –unsur yang terdiri dari: kondisi fisik, tekni, taktik, kematangan mental, kerjasama, dan pengalaman dalam bertanding (Yunus, 1992:61) faktor pendukung dalam mempercepat tercapainya tujuan permainan bola voli adalah faktor endogen dan pemain: 1) kesehatan fisik dan mental, 2) bentuk tubuh sesuai cabang olahraga yang diikuti, untuk cabang bola voli yang memiliki postur tubuh yang tinggi dan atletis, 3) mempunyai bakat dalam bola voli yang memiliki kemampuan fisik, teknik, dan taktik, 4) memiliki sikap mental yang baik yaitu sosial, disiplin, tekun, kreatif, bertanggung jawab, dan berkemampuan.

Tingkat kemampuan dasar adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien (Ma'maun dan Yuda, 2000:57). Tingkat keterampilan dasar harus dimiliki oleh seseorang untuk melakukan kegiatan olahraga apapun khususnya dalam permainan bola voli. Seseorang dapat bermain bola voli dengan baik harus mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam bermain bola voli, khususnya keterampilan dasar dalam permainan bola voli.

Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli adalah dasar yang harus dimiliki oleh seseorang untuk dapat bermain bola voli dengan baik. Hal ini dikarenakan teknik dasar bermain bola voli merupakan faktor yang sangat penting, penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan disamping unsur fisik, mental, dan taktik. Semakin baik tingkat keterampilan dasarnya maka semakin besar kesempatan untuk memenangkan pertandingan.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif artinya penelitian ini hanya ingin mendeskripsikan atau memaparkan situasi yang sedang berlangsung pada saat penelitian diadakan dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode survey dengan teknis tes dan pengukuran. Untuk mengetahui data secara nyata digunakan tes kemampuan teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli. (Depdiknas, 1999:7-14).

### **Defenisi operasional variabel penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:161), variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu profil tingkat kemampuan dasar bermain bola voli Siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 19 Makassar. Tingkat kemampuan dasar *passing* atas bola voli, merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dari siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 19 Makassar dalam suatu tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan pengendalian diri dalam menggunakan *passing* atas dengan menggunakan tes *passing* atas. Unsur penilaian tes kemampuan yang mengacu teknik dasar passing atas bermain bola voli. (Depdiknas, 1999:7-14).

### **Populasi penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sugiyono (2010:117) populasi penelitian ini adalah siswa kelas x ips 1 yang mengikuti keterampilan *passing* atas bola voli Di SMA Negeri 19 Makassar pada tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 24 siswa.

### **Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:126), instrument merupakan alat pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode pengumpulan data. Instrument adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan teknik dasar passing atas bola voli.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:144), validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat validitas yang sudah diuji. Tes *passing* atas mempunyai validitas 0.79. Reliabilitas alat ukur dan reliabilitas hasil ukur biasanya dianggap sama. Reliabilitas instrumen sebagai alat ukur diperlukan pula disamping validitasnya. Reliabilitas suatu instrumen sebagai alat ukur dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran alat ukur tersebut cocok digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur sesuatu.

Dalam penelitian menggunakan tingkat reliabilitas yang sudah baku. Tes passing atas mempunyai reliabilitas 0.83. Berikut adalah bentuk-bentuk tes kemampuan dasar bermain bola voli yang akan dilakukan:

1. Tes *passing* atas

a. Tujuan

Untuk mengukur kemampuan dalam melakukan passing atas selama 60 detik.

b. Alat/ perlengkapan

- 1) Tiang berukuran 2,30 meter untuk putra
- 2) Bola voli
- 3) Stopwatch
- 4) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 meter.
- 5) Bangku atau box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya pandangan segaris (*horizontal*) dengan tinggi net.

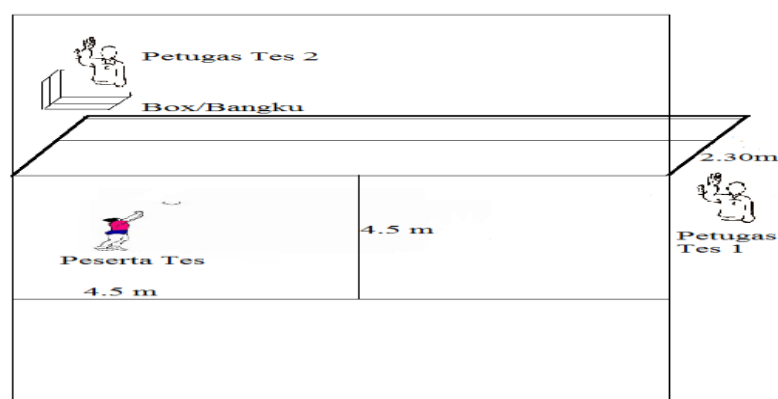
c. Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing- masing bertugas sebagai berikut:

1) Petugas tes I

- a) berdiri bebas di dekat area tes
- b) menghitung waktu selama 60 detik
- c) memberi aba-aba
- d) mengamati kaki peserta tes jika keluar area

- 2) Petugas tes II
  - a) Berdiri di atas bangku/box
  - b) Menghitung *passing* atas yang benar
2. Pelaksanaan tes
  - 1) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5 meter
  - 2) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba dari petugas tes.
  - 3) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan *passing* atas dengan ketinggian minimal 2,30 meter.
  - 4) Bila peserta tes gagal melakukan *passing* atas dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan *passing* atas kembali.
  - 5) Bila kedua kaki peserta tes berada diluar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola yang terpantul waktu kedua kaki berada di luar tidak dihitung. *Passing* atas hanya dilakukan satu kali kesempatan.



Gambar 2.19 Tes *passing* atas (Depdiknas, 1999:10)

Sumber: Nurhasan (2013:184-185) Instrumen Penelitian Penguasaan Gerak Dasar *Passing* Atas Bola Voli.

Tahap gerak	No	Riteria penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Persiapan pelaksanaan Gerak Lanjutan (follow Trought)	1.	Jemari terbuka 16-20 cm didepan pelipis.				
	3.	Kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut di tekuk.				
	4.	Lihat bola melalui jendela yang terbuka dari ibu jari dan jari telunjuk yang merengang				
	5.	Mata mengikuti datangnya arah bola.				
	6.	Menerima bola dibagian belakang,bawah bola				
	7.	Terima bola dengan dua persediaan teratas jari-jari dan ibu jari Luruskan kedua lengan dan kedua tungkai ke arah sasaran				
	8.	Bola bergerak ke sasaran				

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan pengukuran. Adapun alat untuk pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tes tingkat kemampuan passing atas bola voli siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 19 Makassar menggunakan item tes yaitu tes passing atas. (Depdiknas, 1999:7-14).

### Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar *passing* atas bola voli Di SMA Negeri 19 Makassar adalah dengan mengolah data yang ada menjadi nilai dengan cara mengkosultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah ditentukan. Pengkategorianya dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, kurang baik dan sangat kurang baik. Analisis ini akan dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.00 for *windows*.

Dari tes yang telah didapat kemudian digunakan untuk menyusun standar tingkat kemampuan bermain bola voli yang telah dicapai siswa melalui kategori yang sudah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi tiga kategori. (Syarifudin, 2002:112). Keriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategorisasi

NO	Rentang	Kategori
1.	$X \geq Mi + SDi$	Sangat baik
2.	$Mi - SDi \leq X < Mi + SDi$	Baik
3.	$M - SDi \leq X < Mi + SDi$	Cukup baik
4.	$M - SDi \leq X < Mi + SDi$	Kurang baik
5.	$X < Mi - Sdi$	Sangat kurang baik

B. Syarifudin (2002: 112)

Diketahui:

Rerata skor ideal (Mi) :  $1/2$  (Skor Maks. Ideal + Skor Min. Ideal)

Standar Deviasi ideal (SDi) :  $1/6$  (Skor Maks. Ideal - Skor Min. Ideal)

Untuk memberikan makna dari hasil data yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{FO}{Fi} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

Fo = Frekuensi Observasi

Fi = Frekuensi Ideal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang Tingkat Kemampuan *Passing* Atas pada siswa kelas X SMA Negeri 19 Makassar dalam permainan bola voli antara lain:

**Tabel 2.** Data Hasil Perhitungan Tingkat Kemampuan *Passing* Atas pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 19 Makassar Dalam permainan bola voli.

No	Data	Skor
1.	Nilai Maksimum	28
2.	Nilai Minimum	16
3.	Rata-Rata	22.63
4.	Median	24.50
5.	Modus	26,00
6.	Standar Deviasi	3.987

Tingkat Kemampuan *Passing* Atas pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 19 makassar bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 28, nilai minimum 16, rata-rata diperoleh sebesar 22,63, median 24,50, modus 26,00 serta standar deviasi (SD) 3,987. Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk skor passing atas yang sah dalam tes dan pengukuran tingkat kemampuan passing atas siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 19 Makassar dalam Permainan Bola voli. Setelah data Tingkat Kemampuan *Passing* Atas siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 19 Makassar dalam Permainan Bola voli didapat, maka akan dikonversikan ke dalam tiga kategori.

Data tabel distribusi pengkategorian Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 19 Makassar dalam Permainan Bolavoli Adalah:

Tabel 3. Distribusi Pengkategorian Data Tingkat Kemampuan *Passing* Atas siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 19 dalam permainan bola voli.

NO	Kategori	Interval	Frek
1.	Sangat baik	27-28	3
2.	Baik	25-26	9
3.	Cukup baik	23-24	3
4.	Kurang baik	19-20	3
5.	Sangat kurang baik	16-18	6
Jumlah			24

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (28+16) = 22$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} (28-16) = 2$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 19 Makassar dalam Permainan bola voli yaitu sebanyak 3 siswa kategori sangat baik, 9 siswa menyatakan baik, 3 siswa kategori cukup baik. 3 siswa dikategori kurang baik dan 6 siswa sangat kurang baik. Tingkat Kemampuan *Passing* Atas siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 19 Makassar dalam Permainan Bola voli yaitu dominan sedang, dan bila dilihat dari rata-rata (*Mean*) dengan nilai 22,63 maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori "Sedang".

## B. Pembahasan

Berdasarkan pengkategorian Tingkat Kemampuan *Passing* Atas siswa kelas X SMA Negeri 19 Makassar dalam Permainan Bola voli yaitu sebanyak 3 siswa kategori sangat baik, 9 siswa menyatakan baik, dan 3 siswa dikategori cukup baik, 3 siswa dikategorikan kurang baik dan 6 siswa dikategorikan sangat kurang baik.

Bermain bola voli dibutuhkan kemampuan teknik dasar. Adapun teknik dasar yang digunakan untuk dapat bermain bola voli yaitu service atas, *passing* atas, dan *passing* bawah. *Passing* atas adalah unsur yang paling menentukan untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa dalam bermain bola voli. Untuk dapat membentuk tim bola voli sekolah maka komponen teknik dasar *passing* atas sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam bermain bola voli. Pentingnya teknik dasar *passing* atas bola voli dalam pembentukan tim bola voli sangat berpengaruh

besar, teknik dasar *passing* atas bola voli yaitu salah satu komponen yang utama dalam membentuk tim bola voli, sebagai landasan utama dalam prinsip pembentukan tim bola voli dan juga prinsip bermain bola. Kemampuan siswa dalam penguasaan teknik dasar *passing* atas bola voli berpengaruh terhadap keterampilan bermain bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 19 Makassar sudah terjadwal pelaksanaannya setiap hari. Siswa peserta ekstrakurikuler voli terdiri dari siswa yang menang mempunyai minat dan cukup berbakat dalam bidang olahraga permainan bola voli. Minat dan bakat yang cukup ini berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam permainan bola voli khususnya kemampuan *passing* atas. Dari hasil observasi peneliti di SMA Negeri 19 Makassar meskipun siswa memiliki potensi yang baik, namun belum dikembangkan optimal karena pembelajaran terbatas yang dikarenakan virus *covid-19*. Pengembangan kemampuan bola voli siswa belum dikelolah dengan program latihan yang terstruktur dan berkesinambungan. Kerena pembelajaran terbatas dikarenakan virus *covid-19*, sehingga kemampuan *passing* atas siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 19 Makassar tergolong sedang.

## **KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan *passing* Atas siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 19 Makassar dalam Permainan bola voli adalah sebanyak 3 siswa kategori sangat baik, 9 siswa dikategorikan baik, 3 siswa kategorikan cukup baik, 3 siswa dikategorikan kurang baik, dan 6 siswa dikategorikan sangat kurang baik.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya yaitu:

1. Bagi siswa  
Setelah mengetahui *passing* atas bola voli yang ada pada diri siswa, diharapkan agar para siswa lebih bisa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan *passing* atas bola voli sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya melalui berbagai aktivitas gerak dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru  
Setelah mengetahui kemampuan *passing* atas bola voli yang dimiliki oleh setiap siswa, diharapkan data yang diperoleh dapat dimanfaatkan oleh guru khususnya guru olahraga untuk digunakan sebagai acuan dalam memilih siswa yang berbakat dalam bermain bola voli untuk dijadikan tim bola voli sekolah.
3. Bagi sekolah  
Penelitian ini telah mengidentifikasi tingkat kemampuan *passing* atas siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 19 Makassar. sehingga data dari peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman program tahunan dalam menyeleksi siswa dibidang olahraga cabang bola voli untuk meningkatkan prestasi olahraga bola voli dalam perlombaan anatara sekolah maupun daerah.
4. Bagi mahasiswa  
Diharapkan memperhatikan segala sesuatu yang menjadi hal-hal dalam keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat disimpulkan lagi melalui penelitian sejenis berikutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Rithaudin dan Bernadicta Sri Hartati. (2016). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Pasing Bawah Permainan Bola Voli Dengan Permainan Bola Pantul Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman

Yogyakarta . *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* . (Volume 12, Nomor 1, April 2016). Hlm 52.

Ahmar, Ferawati, Suhardianto, & Syahrudin. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Passing Bawah Permainan Bola Voli Kelas VIII SMPN 2 Malangke Barat. *9(2)*, 72–78.

Akhiruddin, Sujarwo., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah, H. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang.

Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bani Tri Umboro. (2009). Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas XI Negeri 1 Pundong Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Barbara L. Viera dan Bonnie J. Ferguson. (2000). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Darmalaksana, W., Hambali, Masrur, A., & Muhlas. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WHF Pandemi Covid-19 Sebagai Tantangan Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) COVID-19*, I (1), 1-10.

Depdikbud. 1999. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: depdikbud.

Hijrawatil Aswat, Khaerun Nisa Tayibu, & Satriawati. (2022). Teacher Managerial Strategy in Building Character Education During The Covid-19 Pandemic. *International Journal of Education and Humanities (IJOLEH)*, 1(1), 82–94. <https://doi.org/10.56314/ijoleh.v1i1.42>

Husnawati, Sriwahyuni, & Abdul Malik Iskandar. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Anak SD Kelas III di SD Inpres 6/86 Botto Padang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone). *Edulec : Education, Language And Culture Journal*, 2(1), 13–23. <https://doi.org/10.56314/edulec.v2i1.27>

Ihwan Takdir, Agus Ismail, Julia Fitriyaningsi, & Suhardianto. (2022). Dampak Media Online Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 MTS Muhammadiyah Takwa. *Edulec : Education, Language And Culture Journal*, 2(1), 39–54. <https://doi.org/10.56314/edulec.v2i1.29>

Jamaluddin, D. Ratnasih, T. Gunawan, & Panjiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi, Dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Uin Sunan Gunung Djati*, 1-8.

M. Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud Dikjen Dikti.

Nurhikmah H, N. H., Hakim, A., Kuswadi, D., Sulfianti, S., & Sujarwo, S. (2021). Developing Online Teaching Materials for Science Subject During Covid-19 Era. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(8), 1198-1206.

Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Pustaka Umum.



- Nurhasan. H. 2013. *Tes Dan Pengukuran Keolahragaan*. Bandung : FPOK UPI.
- Rusman. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Samsuddin G, Irman R, & Muh. Khaedar. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Bamboo Dancing Kelas VI SD Inpres Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Edulec : Education, Language And Culture Journal*, 1(1), 9–19. <https://doi.org/10.56314/edulec.v1i1.2>
- Sardiman. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Setyawan, Iksan. 2017. *Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Di SMA Negeri 3 Klaten TA 2016/2017*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solahudin, D., Amin, D. S., Sumpena, D., & Hilman, F. (2020). Analisis Kepemimpinan Di Indonesia Dalam Kerangka Tanggap Darurat Covid-19. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung Di Masa Work From Home Tahun 2020, I(1)*, 1-8.
- Suhadi, (2004). *Pengaruh Pembelajaran Bola Boli Suhadi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sujarwo, S., Sukmawati, S., Akhiruddin, A., Ridwan, R., & Siradjuddin, S. S. S. (2020). An analysis of university students' perspective on online learning in the midst of covid-19 pandemic. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 53(2), 125-137.
- Supriadi. 2018. *Survei Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin, 2002. *Struktur Dan Komponen Tubuh Manusia*. Jakarta: Widya Medika.
- Winarno, T. Sugiono. 2013. *Teknik Dasar Bermain Bola Voli*. Malang: Universitas Negeri Malang.